

**DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM DOKTOR ILMU KOMUNIKASI HINDU
PASCASARJANA**



**UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA
DENPASAR
2023**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Kenyeri No. 57 Denpasar, Bali, Telp. (0361) 232980
Jl. Nusantara Kubu Bangli, BALI Telp. (0366) 93788

**DOKUMEN KURIKULUM MAGISTER PARIWISATA
BUDAYA DAN KEAGAMAAN TAHUN 2023**

No Dokumen	Tgl Pembuatan	Tgl Revisi	Tgl Efektif	Disahkan oleh
UHN/DOK-PBK-01	27 Oktober 2022	16 Agustus 2023	28 Agustus 2023	Rektor

**DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM
DOKTER ILMU KOMUNIKASI HINDU
PROGRAM PASCASARJANA TAHUN 2023**



PENGESAHAN

Disiapkan Oleh:	Diperiksa dan Dikendalikan Oleh:	Disahkan Oleh:
Direktur Pascasarjana Prof. Dr. Dra. Relin D.E., M.Ag	Ketua Senat Prof. Dr. Drs. I Nengah Lestawi, M.Si.	Rektor Prof. Dr. Drs. I Gusti Ngurah Sudiana, M.Si

PERINGATAN

*Dokumen ini adalah milik Universitas Hindu Negeri IGB Sugriwa Denpasar
dan TIDAK DIPERBOLEHKAN dengan cara dan alasan apapun membuat salinan*



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Kenyeri No. 57 Denpasar, Bali, Telp. (0361) 232980
Jl. Nusanantara Kubu Bangli, BALI Telp. (0366) 93788

**DOKUMEN KURIKULUM MAGISTER PARIWISATA
BUDAYA DAN KEAGAMAAN TAHUN 2023**

No Dokumen	Tgl Pembuatan	Tgl Revisi	Tgl Efektif	Disahkan oleh
UHN/DOK-PBK-01	27 Oktober 2022	16 Agustus 2023	28 Agustus 2023	Rektor

Dasar hukum:	Kualifikasi Pelaksana:
<ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;4. Peraturan Menteri Agama Nomor 43 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar;5. Peraturan Menteri Agama Nomor 40 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar;6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 168 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur di lingkungan Kementerian Agama;7. ISO 9001 : 20158. ISO 21001 : 2018	<ol style="list-style-type: none">a. Mahasiswa yang aktifb. Kaprodi/Sekprodic. Dosen DTPS/Homebased. Direkture. Rektor

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1.	Nama Institusi	Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
2.	Nama Program Studi	Program Doktor Ilmu Komunikasi Hindu
3.	Alamat Program Studi	Jl. Kenyeri No. 57 Denpasar
4.	Status Akreditasi beserta Badan Akreditasinya	
5.	Gelar/Sebutan Lulusan	Dr
6.	Tanggal disahkan/direvisi	
7.	Status Usulan (pilih salah satu)	1. Baru
		2. Redisain

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM

Ketua

Nama Lengkap	:	Dr. I Dewa Ayu Hendrawathy Putri, S.Sos.,M.Si
NIP	:	19750514 200801 2 022

Sekretaris

Nama Lengkap	:	Dr. I Gusti Ayu Ratna Pramesti Dasih, S.Sos.,M.Si
NIP	:	19810914 200604 2 002

Anggota 1

Nama Lengkap	:	Prof. Dr. Drs. I Nyoman Linggih, M.Si
NIP	:	19561231 197903 1 037

Anggota 2

Nama Lengkap	:	Prof. Dr. Drs. Ketut Sumadi, M.Par
NIP	:	19621231 199903 1 005

Anggota 3

Nama Lengkap	:	Dr. Dra. Ni Nyoman Perni, M.Pd
NIP	:	19691231 199503 2 002

Anggota 4

Nama Lengkap	:	Dr. I Nyoman Kiriana, S.Ag.,M.A.
NIP	:	19721127 199403 1 003

Anggota 5

Nama Lengkap	:	Dr. I Made Adi Surya Pradnya, S.Ag.,M.Fil.H
NIP	:	19860518 201101 1 006

Anggota 6

Nama Lengkap	:	Dr. Ni Gusti Ayu Agung Nerawati, S.Ag.,M.Si
NIP	:	19710525 200003 2 001

KATA PENGANTAR

Merujuk pada upaya mewujudkan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dicetuskan oleh Bapak Menteri Nadiem Makarim dan harapan Lembaga di UHN IGB Sugriwa Denpasar agar pada setiap program studi mampu merealisasikan program tersebut. Terbitnya Permendikbud No. 3 Tahun 2020 merupakan salah satu peraturan yang termasuk Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Maka disusunlah kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka sesuai dengan Panduan yang telah ditentukan. Program Studi Ilmu Komunikasi Hindu berupaya untuk Menyusun Kurikulum sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan adanya ketentuan bagi mahasiswa selama tiga semester untuk belajar di luar program studi yang terbagi ke dalam luar prodi dalam PT dan luar PT. Implementasi pembelajaran akan dibagi berdasarkan kebutuhan Mahasiswa yang akan terlihat dalam sebaran mata kuliah yang disusun.

Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini disusun sedemikian rupa agar digunakan sebagai panduan pada Program Studi Doktor Ilmu Komunikasi Hindu di Pascasarjana UHN IGB Sugriwa Denpasar. Harapannya dapat direalisasikan pada tahun 2023, sehingga dibutuhkan perencanaan dan rancangan yang mendekati sempurna demi kemajuan bersama.

Akhirnya, saya sampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun yang dalam waktu sangat singkat dapat merampungkan penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Semoga Kurikulum yang telah disusun dapat memberikan manfaat dan digunakan sebagaimana mestinya. Segala masukan, kritik dan saran sangat diharapkan menuju perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Denpasar,

Kepada Program Studi

Doktor Ilmu Komunikasi Hindu



Dr. Dra. Ni Nyoman Perni, M.Pd

BAB 1

LATAR BELAKANG

Upaya untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang sangat pesat serta berdaya saing. Maka perlu meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui perencanaan dan pelaksanaan yang tepat pada setiap bidang keahliannya sehingga mampu berdaya saing dengan memiliki kecakapan lebih baik dari satu profesi. Lebih luas dan menysasar pada segala bidang. Secara khusus dalam Pendidikan dan lebih luas dalam bidang kewirausahaan dan bidang industry. Khususnya pada Program Studi Doktor Ilmu Komunikasi Hindu dengan menerapkan kebijakan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan jaman di era baru tentunya untuk mempersiapkan kualitas mahasiswa yang mampu bersaing dalam dunia kerja dan mencari peluang di masa yang akan datang.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar kampus dapat dirancang, diantaranya: melakukan magang (*sandwich*)/praktik kerja di industry atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan Pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independent, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan perwujudan dari Pembelajaran berbasis pada *Student Centered*. Mahasiswa akan dihadapkan pada tantangan yang memerlukan pengembangan kreativitas, keterampilan, sikap, pengetahuan, kapasitas dan diharapkan mampu berinovasi serta mandiri dalam mencari dan menemukan pemecahan masalah yang dapat membentuk mahasiswa menjadi kuat dan memiliki kecerdasan ketahanan (AQ). Kualitas mahasiswa yang tidak diragukan lagi untuk mampu berdaya saing dalam dharma, widya, budaya, dan komunikasi.

1.1 Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Penyusunan kurikulum hendaknya dilandasi dengan pondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis. Bagian ini menjelaskan berbagai macam landasan kurikulum yang meliputi:

A. Landasan Filosofis

Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki **kemampuan** setara dengan **kemampuan** (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Untuk meningkatkan *link* dan *match* antara lulusan Pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industry (*DUDI*) serta masa depan yang semakin cepat mengalami perubahan, pada awal tahun 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program “*Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*”.

Kebijakan **MBKM** memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di **luar program studinya**, dengan harapan kelak pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang siap untuk memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks di abad ke-21 ini. Melalui penyusunan kurikulum ini diharapkan dapat (1) Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas Pendidikan. (2) Memberikan pedoman bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat.

B. Landasan Sosiologis

Perubahan kurikulum di perguruan tinggi merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal needs*), serta kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder needs*). Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat Pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar, dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan

pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (*capsulation*) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Dalam konteks kekinian mahasiswa sebagai peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincihan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu: **minimisasi budaya** (*cultural minimization*), yaitu kemampuan control diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional, **adaptasi budaya** (*cultural adaptation*), serta **integrasi budaya** (*cultural integration*).

C. Landasan Psikologis

Fenomena yang terjadi terkadang berbeda jauh dengan harapan yang diharapkan pada perancangan sebuah kurikulum. Sehingga mahasiswa diharapkan mampu untuk mengikuti perkembangan jaman dan menjadi pribadi yang kuat dalam menghadapi setiap fenomena yang terjadi. Mahasiswa juga perlu dibekali dengan memaksimalkan kecakapan serta minat mahasiswa sehingga kurikulum disusun diharapkan mampu (1) Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; (2) Kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; (3) Kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat tinggi dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); (4) Kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan; (5) Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggungjawab, percaya diri, bermoral dan berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

D. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar di Luar Program Studi Ilmu Komunikasi Hindu, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia;
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020;

11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, DiktiKemendikbud, 2020;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
14. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN UNIVERSITY VALUE

Program Pascasarjana dibuka secara resmi berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Hindu Nomor: DJ.V/18/SK/2010 Tanggal, 5 Februari 2010 tentang Pembukaan Program Doktor (S3) Ilmu Agama pada Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar. Selanjutnya di tahun 2022, Program Doktor (S3) Ilmu Komunikasi Hindu Pascasarjana UHN IGB Sugriwa Denpasar dibuka secara resmi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI melalui Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Nomor: 1011 Tahun 2022 Tanggal 15 September 2022 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Komunikasi Hindu untuk Program Doktor pada Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Program Studi Doktor Ilmu Komunikasi Hindu mulai diselenggarakan pada Tahun Akademik 2023/2024, dan menerima mahasiswa Angkatan Pertama sesuai daya tampung maksimal 15 orang. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi, maka lulusan Program Studi Doktor Ilmu Komunikasi Hindu menggunakan gelar akademik perguruan tinggi keagamaan yaitu Program Doktor menjadi Dr (doctor).

Program Studi Doktor Ilmu Komunikasi ini dibentuk dalam rangka menyongsong kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya di bidang komunikasi yakni Komunikolog professional (*Scientific Communication Professional*)/ Peneliti; Tenaga Ahli/Konsultan/Staf Khusus; Wirausahawan (*Interpreneurships*); dan Praktisi Komunikasi; sehingga dibutuhkan sebuah perubahan yang dapat mengikuti kemajuan teknologi saat ini. Untuk itu Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar merasa terpanggil untuk menghasilkan sumber daya manusia di bidang komunikasi khususnya yang memiliki kompetensi yang memadai dan profesional.

Untuk itu, perlu disusun kurikulum program Doktor Ilmu Komunikasi Hindu UPPS Pascasarjana UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar sebagai acuan penyelenggaraan pendidikan, target capaian, dan kompetensi lulusan. Kurikulum itu

dimaksudkan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaianya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di Program Studi Doktor Ilmu Komunikasi Hindu, Program Pascasarjana UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Kurikulum Program Pascasarjana UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar memuat capaian pembelajaran yang mengacu pada deskripsi level 9 (sembilan) untuk program doktor sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam Perpres Nomor 8 Tahun 2012 dan Permendikbud No. 44 tahun 2015 tentang SN-Dikti, yang terstruktur untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan Program Studi Doktor Ilmu Komunikasi Hindu.

Kurikulum program studi Doktor Ilmu Komunikasi Hindu memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi. Kurikulum juga dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan, dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya hard skills dan keterampilan kepribadian serta perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

2.1 Visi Program Doktor Ilmu Komunikasi Hindu

“Terwujudnya Program Studi Doktor Ilmu Komunikasi Hindu yang Unggul dalam Bidang Ilmu Komunikasi Tahun 2028”

2.2 Misi Program Doktor Ilmu Komunikasi Hindu

Misi Program Studi Doktor Ilmu Komunikasi Hindu adalah:

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran yang berkualitas dalam bidang Ilmu Komunikasi Hindu.
2. Melaksanakan Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Komunikasi Hindu.

3. Melaksanakan Pengabdian pada Masyarakat sesuai dengan Kemajuan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Informasi.
4. Menjalin Kerjasama Tingkat Regional, Nasional dan Internasional dalam bidang Ilmu Komunikasi.

2.3 Tujuan

Adapun tujuan yang diharapkan tercapai sesuai dengan visi dan misi Lembaga serta Program Studi Doktor Ilmu Komunikasi Hindu Pascasarjana UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar adalah:

1. Merancang dan mengembangkan sistem pendidikan Ilmu Komunikasi yang berkualitas dan berdaya saing berbasis riset dan teknologi.
2. Mengembangkan program penelitian, pengkajian, dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Komunikasi Hindu dengan menerapkan metodologi penelitian baik kuantitatif dan kualitatif.
3. Mengembangkan dan mengimplementasikan pelayanan profesi Ilmu Komunikasi melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengembangkan tingkat Kerjasama regional, nasional, dan international.

2.4 Strategi

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan pada program studi Doktor Ilmu Komunikasi Hindu maka disusun strategi yang akan digunakan dalam prosesnya, yaitu:

1. Merancang kurikulum yang sesuai dengan profil lulusan yang dipedomani pada profil lulusan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.
2. Merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi Doktor Ilmu Komunikasi Hindu.
3. Mempersiapkan kemitraan di luar Prodi dalam PT dan di luar PT sesuai dengan kebutuhan program studi Doktor Ilmu Komunikasi Hindu.
4. Mengimplementasikan mahasiswa dengan kegiatan *sandwich*.
5. Meningkatkan profesional dosen melalui Pendidikan lanjutan seperti: Program *Post-doctoral*, *Visiting Doctor*, dan *Short Course*.

6. Merencanakan system pembelajaran kolaborasi dengan sistem *by research* dan *by course work* untuk peningkatan publikasi artikel ilmiah melalui jurnal nasional terakreditasi dan jurnal international bereputasi.
7. Mempersiapkan rencana pertukaran mahasiswa dan dosen.
8. Meningkatkan SDM Tenaga Pendidik dan Kependidikan.

2.5 *University Value*

Mengacu pada nilai-nilai yang menjadi kekhasan Program Studi yang terkait dengan nilai-nilai khas universitas, yang telah dirumuskan universitas adalah:

1. Terdepan dalam Dharma
2. Berdaya saing dalam Widya
3. Adaptif dalam Budaya

Sehingga pada program studi Doktor Ilmu Komunikasi Hindu merumuskan beberapa point yang mengacu pada nilai-nilai khas Lembaga yaitu:

1. Melaksanakan kegiatan proses pembelajaran baik secara teori dan praktik sesuai dengan nilai-nilai yang bersifat *dharm*a (kebaikan dengan tulus ikhlas).
2. Menunjukkan sikap Tangguh yang berbudaya dan mampu mengembangkan keterampilan/perilaku adaptif.
3. Mampu berdaya saing dalam bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian sesuai dengan bidang keahlian yaitu Prodi Doktor Ilmu Komunikasi Hindu.

BAB III

PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

3.1 Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Mengacu pada profil lulusan UHN IGB Sugriwa Denpasar, maka pada Program Studi Doktor Ilmu Komunikasi Hindu mengharapkan mahasiswa lulusan mampu berdaya saing sesuai dengan keahlian dan mampu memanfaatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan atau menciptakan lapangan pekerjaan sesuai dengan keahliannya. Adapun profil lulusan yang dapat diharapkan akan dicapai pada lulusan di Prodi Doktor Ilmu Komunikasi Hindu adalah:

3.1.1 Profil Lulusan Program Studi Doktor Ilmu Komunikasi Hindu

Profil lulusan Program Doktor Ilmu Agama Pogram Pascasarjana Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar adalah Peneliti, Pendidik, serta Profesional dan Personal, dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Memiliki Kompetensi sebagai Peneliti

Sebagai peneliti (dalam hal ini pengembang), lulusan menguasai paradigma keilmuan, hakikat pengetahuan ilmiah, sarana berpikir, serta nilai-nilai yang terkait dengan kegiatan keilmuan komunikasi dan agama Hindu. Penguasaan paradigma keilmuan diarahkan kepada pengalaman tentang prosedur keilmuan dalam memproses pengetahuan ilmiah melalui kegiatan penelitian. Penguasaan tentang hakikat pengetahuan ilmiah diarahkan kepada pemahaman tentang teori keilmuan sebagai acuan dalam pemecahan masalah. Penguasaan tentang sarana berpikir diarahkan kepada pemahaman tentang bakat, logika, statistika dan metodologi penelitian dalam kegiatan keilmuan komunikasi dan agama Hindu. Penguasaan tentang nilai-nilai yang terkait dengan kegiatan keilmuan komunikasi dan agama Hindu diharapkan dapat menjadi landasan moral bagi pengembangan kode etik profesi dan kepribadian yang seutuhnya untuk bersikap dan bertingkah laku secara profesional.

2. Memiliki Kompetensi sebagai Pendidik

Sebagai pendidik, lulusan harus memiliki kompetensi dalam penguasaan teori, strategi, metode dan teknik pendidikan serta pemahaman terhadap peserta didik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Penguasaan butir tersebut mencakup penerapannya dalam memberikan layanan profesi sebagai pendidik dan penjabarannya dalam mengembangkan substansi materi dalam kegiatan penelitian, pendidikan keilmuan, penguasaan kemampuan mendidik mencakup kemampuan mengoperasikan fungsi pengetahuan ilmiah sebagai acuan dalam mendeskripsikan, menjelaskan, memprediksikan dan mengontrol gejala alam melalui kegiatan belajar-mengajar dan pembelajaran. Operasionalisasi fungsi pengetahuan ilmiah dalam proses belajar-mengajar diarahkan pada kemampuan untuk menggunakan teori keilmuan sebagai acuan pemecahan masalah, membentuk kemampuan penalaran, membentuk kemampuan berpikir antisipatif, dan membentuk persepsi bahwa pengetahuan ilmiah merupakan produk pencarian kebenaran yang dilaksanakan secara dinamis dan bukan sekadar “barang jadi” yang dikonsumsi secara statis dengan jalan menghafal. Pembentukan kemampuan mendidik dikembangkan berdasarkan pemahaman yang kuat terhadap peserta didik dan pembelajarannya.

3. Memiliki Keahlian Profesional dan Personal

Keahlian profesional dan personal lulusan diarahkan kepada penguasaan berbagai disiplin ilmu yang diperlukan dalam dimensi profesionalisme dalam bidang ilmu pendidikan yang menjadi bagian integral dari personal. Penguasaan disiplin keilmuan dan pembelajaran ini ditebarkan pada fungsinya sebagai acuan dalam pemecahan masalah dan landasan bagi pengembangan keilmuan selanjutnya pada bidang studi tertentu. Penguasaan teori keilmuan mencakup kemampuan dalam mengembangkan instrumen untuk observasi atau kegiatan pengukuran. Penguasaan teori keilmuan dalam suatu bidang tertentu diarahkan kepada pengembangan cakrawala penelitian dan pengembangan yang dapat dilakukan dalam bidang keilmuan tersebut. Butir tersebut memberi implikasi bahwa keberhasilan pengajaran suatu mata kuliah

ditentukan oleh seberapa jauh materi perkuliahan tersebut memberi kontribusi bagi mahasiswa dalam merumuskan masalah penelitiannya, mencari solusi yang dilandasi oleh tata nilai etika profesional, dan konteks sosial budaya tertentu. Penguasaan teori keilmuan diarahkan kepada keseimbangan antara kemampuan secara teknik (*technical know how*) dan kemampuan secara manajerial (*managerial know how*). Keahlian profesional dan personal di bidang komunikasi mengarah pada profesi, seperti: Komunikolog, Konsultan Komunikasi, Tenaga Ahli/Staf Khusus, Praktisi Komunikasi, dan *Entrepreneur*.

3.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan peran yang sudah ditetapkan sebagai profil lulusan. CPL harus dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, ketrampilan sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan ketrampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standard minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri khusus lulusan. Unsur ketrampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya.

1. CPL Sikap

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.

- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
- k. Menunjukkan integritas tinggi dalam lingkup kehidupan sosial dan profesional dengan megedepankan nilai-nilai luhur keharmonisan sesuai dengan Dharma, Widya, dan Budaya.

2. CPL Pengetahuan:

- a. Menguasai filosofi ilmu komunikasi dan interaksinya dengan ilmu-ilmu lainnya.
- b. Menguasai perkembangan ilmu komunikasi dan interaksinya dengan ilmu-ilmu lainnya.
- c. Menguasai konsep, prinsip, dan aplikasi berbagai teknik perencanaan pembelajaran Ilmu Komunikasi Hindu.
- d. Menguasai konsep, prinsip, dan berbagai model Ilmu Komunikasi Hindu.
- e. Menguasai konsep, prinsip, dan aplikasi berbagai teknik evaluasi Ilmu Komunikasi Hindu.
- f. Menguasai konsep dan penerapan metodologi penelitian baik penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, maupun penelitian pengembangan dalam bidang ilmu komunikasi.
- g. Menguasai konsep riset, teknologi dan informasi untuk mendukung bidang Ilmu Komunikasi Hindu.

3. CPL Keterampilan Umum:

- a. Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah

berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, holistik, dan kreatif.

- b. Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoretis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi/internasional bereputasi.
- c. Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal.
- d. Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas.
- e. Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggung-jawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat.
- f. Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan, dan pembinaan sumber daya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya.
- g. Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya.
- h. Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.

- i. Mampu menangkap berbagai gejala di bidang pendidikan, baik untuk upaya pengembangan maupun upaya antisipasi.
- j. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, holistik, inovatif, dan kreatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu komunikasi.
- k. Mengkaji implikasi ilmu pendidikan berdasarkan kaidah, tatacara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik dalam pengembangan atau implementasi di bidang ilmu komunikasi.
- l. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang Ilmu Komunikasi Hindu berdasarkan kajian ilmiah.
- m. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerjasama di bidang ilmu komunikasi dengan berbagai pihak yang terkait.

4. CPL Keterampilan Khusus:

- a. Mampu mengapresiasi, mengekspresi, dan mengreasi ilmu komunikasi secara lisan dan tulis serta mendeseminasikan dan mempublikasikannya.
- b. Mampu menyusun peta jalan penelitian bidang Ilmu Komunikasi Hindu.
- c. Mampu mengembangkan teori ilmu komunikasi melalui penelitian dengan menerapkan pendekatan transdisiplin.
- d. Mampu menerapkan pendekatan inter-, multi-, atau transdisipliner untuk memecahkan masalah dalam bidang Ilmu Komunikasi Hindu.
- e. Mampu menghasilkan karya kreatif, orisinal, dan teruji dalam bidang ilmu komunikasi.
- f. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi.
- g. Mampu membuat proposal penelitian melakukan penelitian kuantitatif atau kualitatif untuk mengembangkan konsep ilmu komunikasi.
- h. Mampu mengembangkan penerapan teknologi dan informasi untuk mendukung ilmu komunikasi.
- i. Mampu berkolaborasi dan meningkatkan pelayanan profesi ilmu komunikasi dengan pihak-pihak terkait.

Tabel 3.1
Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan

No.	Capaian Pembelajaran		PROFIL		
			Peneliti	Pendidik	Profesional dan Personal
1.	Sikap				
	a.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	√	√	√
	b.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	√	√	√
	c.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.	√	√	√
	d.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.	√	√	√
	e.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	√	√	√
	f.	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	√	√	√
	g.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	√	√	√
	h.	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√
	i.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	√	√	√
	j.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang ilmu komunikasi secara mandiri.	√	√	√
	k.	Menunjukkan integritas tinggi dalam lingkup kehidupan sosial dan profesional dengan megedepankan nilai-nilai luhur keharmonisan sesuai dengan Dharma, Widya, dan Budaya.	√	√	√
2.	Pengetahuan				
	a.	Menguasai filsafat ilmu serta konsep-konsep teoretis ilmu komunikasi, pembelajaran, dan metodologi penelitian.	√	√	√
	b.	Menguasai konsep teoretis keterampilan ilmu komunikasi.	√	√	√

	c.	Menguasai konsep pengembangan dan pembinaan ilmu komunikasi serta pembelajarannya.	√	√	√
	d.	Menguasai konsep pengembangan kurikulum ilmu komunikasi.	√	√	√
	e.	Menguasai konsep pengembangan kurikulum Ilmu Komunikasi Hindu.	√	√	√
	f.	Menguasai konsep studi Ilmu Komunikasi Hindu.	√	√	√
	g.	Menguasai konsep kritis Ilmu Komunikasi Hindu.	√	√	√
3.	Keterampilan Umum				
	a.	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai sosial humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk disertasi atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.	√	√	√
	b.	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai dengan bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya.	√	√	√
	c.	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.	√	√	√
	d.	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.	√	√	√
	e.	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai sosial humaniora berdasarkan kajian analisis atau ekperimental terhadap informasi dan data.	√		√

	f.	Mampu mengelola, mengembangkan, dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.			√
	g.	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.			√
	h.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	√		√
4.	Keterampilan Khusus				
	a.	Terampil dalam ilmu komunikasi secara lisan dan tulisan dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan.	√	√	
	b.	Mampu mengapresiasi, mengekspresi, ilmu komunikasi secara lisan dan tulisan, serta mendiseminasikannya.	√	√	
	c.	Mampu mendalami ilmu komunikasi serta pembelajarannya melalui riset pengembangan dan penerapan ilmu komunikasi sebagai wujud kemampuan beradaptasi dengan lingkungan untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji.	√	√	
	d.	Mampu memecahkan permasalahan ilmu komunikasi serta pembelajarannya melalui pendekatan interdisipliner dalam bentuk laporan penelitian.		√	
	e.	Mampu mengelola dan mengembangkan hasil kegiatan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan keilmuan, serta mendapat pengakuan nasional maupun internasional.	√	√	
	f.	Mampu mengambil keputusan berdasarkan kajian penelitian di bidang ilmu komunikasi, serta pembelajarannya, dan mengomunikasikan ide secara efektif dalam berbagai media kepada masyarakat seprofesi atau masyarakat umum.		√	
	g.	Mampu berkomunikasi dan berpartisipasi secara aktif untuk pengembangan jejaringa seprofesi.			√

BAB IV

PENETAPAN BAHAN KAJIAN

4.1 Pembentukan Mata Kuliah

Tahap pembentukan mata kuliah Program Doktor Ilmu Komunikasi Hindu terdiri atas pemilihan bahan kajian dan penetapan mata kuliah.

4.1.1 Bahan Kajian Program Studi Doktor Ilmu Komunikasi Hindu

Bahan kajian adalah suatu bangunan ilmu, teknologi atau seni, objek yang dipelajari, yang menunjukkan ciri cabang ilmu tertentu, atau dengan kata lain menunjukkan bidang kajian atau inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian dapat pula merupakan pengetahuan/bidang kajian yang akan dikembangkan, keilmuan yang sangat potensial atau dibutuhkan masyarakat untuk masa datang. Langkah-langkah yang dapat ditempuh terkait dengan penyusunan kurikulum berdasarkan bahan kajian adalah dengan menentukan bahan kajiannya, selanjutnya menentukan waktu, beban satuan kredit, dan mata kuliah.

4.1.2 Penentuan Bahan Kajian

Penentuan bahan kajian dilakukan dengan mengadakan analisis ontologi keilmuan bidang studi dalam diskusi prodi dan divalidasi oleh pengguna. Berdasarkan hal itu dirumuskan bahan kajian Kurikulum Doktor (S3) Ilmu Komunikasi Hindu yang terdiri atas: a) Bidang Studi Ilmu Komunikasi yang berfokus pada (1) kajian teori komunikasi, (2) kajian filsafat ilmu komunikasi, dan (3) landasan ilmiah ilmu komunikasi, b) Teknologi, meliputi: (1) metodologi penelitian, (c) Penciri Prodi, meliputi: (1) kajian natyasastra, (2) karya ilmiah, dan (3) kajian moderasi beragama, (d) Pilihan, meliputi: (1) kajian studi agama dan komunikasi Hindu, (2) kajian komunikasi antarbudaya, (3) kajian komunikasi pemasaran terpadu, (4) kajian komunikasi politik, dan (5) kajian komunikasi kesehatan. Bahan kajian dan sub-bahan kajian di atas diklasifikasikan dalam empat ranah bahan kajian yang terkait dengan: inti keilmuan Prodi, IPTEK pendukung, penciri prodi, dan mata kuliah pilihan. Hal tersebut dapat ditampilkan dalam suatu tabel berikut.

Tabel 4.1
Pemetaan Keterkaitan Profil Prodi dengan CPL, Bahan Kajian dengan Matakuliah

Profil	Capaian Pembelajaran: Sikap, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus yang diperlukan dalam Era Industri 4.0	BAHAN KAJIAN				
		Mata Kuliah Inti Keilmuan	Mata Kuliah Ipteks Pendukung Teknologi	Mata Kuliah Penciri Prodi (Konsentrasi)	Mata Kuliah Pilihan	
		Bidang Studi Ilmu Komunikasi Hindu			Dalam Prodi	Luar Prodi
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Hindu	Sikap					
	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	√	√	√	√	
	b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	√	√	√	√	
	c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.	√	√	√	√	
	d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.	√	√	√	√	
	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	√	√	√	√	
	f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	√	√	√	√	
	g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	√	√	√	√	
	h. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√	√	
	i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	√	√	√	√	

j.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang ilmu komunikasi secara mandiri.	√	√	√	√	
k.	Menunjukkan integritas tinggi dalam lingkup kehidupan sosial dan profesional dengan megedepankan nilai-nilai luhur keharmonisan sesuai dengan Dharma, Widya, dan Budaya.	√	√	√	√	
Pengetahuan						
a.	Menguasai filsafat ilmu serta konsep-konsep teoretis ilmu komunikasi, pembelajaran, dan metodologi penelitian.	√			√	
b.	Menguasai konsep teoretis keterampilan ilmu komunikasi.	√	√	√	√	
c.	Menguasai konsep pengembangan dan pembinaan ilmu komunikasi serta pembelajarannya.	√			√	
d.	Menguasai konsep pengembangan kurikulum ilmu komunikasi.	√			√	
e.	Menguasai konsep pengembangan kurikulum Ilmu Komunikasi Hindu.	√			√	
f.	Menguasai konsep studi Ilmu Komunikasi Hindu.	√			√	
g.	Menguasai konsep kritis Ilmu Komunikasi Hindu.	√			√	
Keterampilan Umum						
a.	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai sosial humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk disertasi atau bentuk	√			√	

	lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.					
b.	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai dengan bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya.	√	√		√	
c.	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.				√	
d.	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.				√	
e.	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai sosial humaniora berdasarkan kajian analisis atau ekperimental terhadap informasi dan data.				√	
f.	Mampu mengelola, mengembangkan, dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.				√	
g.	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.				√	
h.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi				√	

Keterampilan Khusus						
a.	Terampil dalam ilmu komunikasi secara lisan dan tulisan dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan.	√		√	√	
b.	Mampu mengapresiasi, mengekspresi, ilmu komunikasi secara lisan dan tulisan, serta mendiseminasikannya.		√	√	√	
c.	Mampu mendalami ilmu komunikasi serta pembelajarannya melalui riset pengembangan dan penerapan ilmu komunikasi sebagai wujud kemampuan beradaptasi dengan lingkungan untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji.	√	√	√	√	
d.	Mampu memecahkan permasalahan ilmu komunikasi serta pembelajarannya melalui pendekatan interdisipliner dalam bentuk laporan penelitian.		√	√	√	
e.	Mampu mengelola dan mengembangkan hasil kegiatan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan keilmuan, serta mendapat pengakuan nasional maupun internasional.	√	√	√	√	
f.	Mampu mengambil keputusan berdasarkan kajian penelitian di bidang ilmu komunikasi, serta pembelajarannya, dan mengomunikasikan ide secara efektif dalam berbagai media kepada masyarakat seprofesi atau masyarakat umum.		√	√	√	
g.	Mampu berkomunikasi dan berpartisipasi secara aktif untuk pengembangan jejaringa seprofesi.		√	√	√	

4.1.3 Penentuan Waktu, Beban Satuan Kredit, dan Mata Kuliah

Selanjutnya, pembentukan mata kuliah dilakukan dengan membuat matrik yang menghubungkan antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian. Titik temu antara satu atau lebih CPL dengan Bahan Kajian menjadi embrio mata kuliah. Dari hasil pengkajian diperoleh mata kuliah yang mengait dengan bahan kajian yang membangun 4 (empat) domain capaian pembelajaran, yaitu (1) sikap, (2) pengetahuan, (3) keterampilan umum, dan (4) keterampilan khusus pada tabel berikut:

Bahan Kajian	Kedalaman/ Bobot	Mata Kuliah	
Mata Kuliah Inti Keilmuan	6	1.	Landasan Ilmiah Ilmu Komunikasi
		2.	Teori Komunikasi
		3.	Filsafat Ilmu Komunikasi
Mata Kuliah Ipteks Pendukung (MKIP)	3	1.	Metodologi Penelitian Komunikasi
Mata Kuliah Penciri Prodi (Konsentrasi)	31	1.	Natyastra (Komunikasi Hindu)
		2.	Moderasi Beragama
		3.	Karya Ilmiah
Mata Kuliah Pilihan (dalam dan luar) prodi	12	1.	Kajian Komunikasi Antarbudaya
		2.	Kajian Studi Agama dan Komunikasi Hindu
		3.	Kajian Komunikasi Pemasaran Terpadu
		4.	Kajian Komunikasi Politik
		5.	Kajian Komunikasi Kesehatan
		6.	Kajian Komunikasi Pariwisata

**Struktur Kurikulum
Berdasarkan Kelompok Mata Kuliah**

NO.	MATA KULIAH	KODE MK	SKS	SEMESTER
A	Mata Kuliah Inti Keilmuan (MKIK)			
	1. Landasan Ilmiah Ilmu Komunikasi	DKOM 3101	0	I
	2. Teori Komunikasi	DKOM 3102	3	I
	3. Filsafat Ilmu	DKOM 3103	3	I
	Jumlah SKS		6	
B	Mata Kuliah Ipteks Pendukung (MKIP)			
	1. Metodologi Penelitian Kualitatif	DKOM 3104	2	II
	2. Metodologi Penelitian Kuantitatif	DKOM 3105	2	II
	Jumlah SKS		4	
C	Mata Kuliah Penciri Prodi (Konsentrasi)			
	1. Natyasastra (Komunikasi Hindu)	DKOM 3201	2	II
	2. Moderasi Beragama	DKOM 3102	2	II
	3. Disertasi	DKOM 3301	25	III-VI
	Jumlah SKS		31	
D	Mata Kuliah Pilihan (dalam dan luar) prodi			
	1. Kajian Komunikasi Antarbudaya	DKOM 3203	2	II
	2. Kajian Studi Agama dan Komunikasi Hindu	DKOM 3204	2	II
	3. Kajian Komunikasi Pemasaran Terpadu	DKOM 3205	2	II
	4. Kajian Komunikasi Politik	DKOM 3206	2	II
	5. Kajian Komunikasi Kesehatan	DKOM 3207	2	II
	6. Kajian Komunikasi Pariwisata	DKOM 3208	2	II
	Jumlah SKS		12	

Keterangan:

IKH	3	1	01
Kode Prodi Ilmu Komunikasi Hindu	Prodi S3	Kode Semester	Kode Mata Kuliah

**Sebaran Matakuliah
Program Studi Doktor (S3) Ilmu Komunikasi Hindu**

SEMESTER 1				
No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks	Semester
1.	DKOM 3101	Landasan Ilmiah Ilmu Komunikasi	0	I
2.	DKOM 3102	Teori Komunikasi	3	I
3.	DKOM 3103	Filsafat Ilmu	3	I
4.	DKOM 3104	Metodologi Penelitian Kualitatif	2	I
5.	DKOM 3105	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2	I
Jumlah SKS			10	
SEMESTER II				
1.	DKOM 3201	Natyastra (Komunikasi Hindu)	2	II
2.	DKOM 3202	Moderasi Beragama	2	II
Pilihan dalam Prodi*)				
3.	DKOM 3203	Kajian Komunikasi Antarbudaya	2	II
4.	DKOM 3204	Kajian Studi Agama dan Komunikasi Hindu		II
5.	DKOM 3205	Kajian Komunikasi Pemasaran Terpadu		II
6.	DKOM 3206	Kajian Komunikasi Politik		II
7.	DKOM 3207	Kajian Komunikasi Kesehatan		II
8.	DKOM 3208	Kajian Komunikasi Pariwisata		II
Jumlah SKS			6	
SEMESTER III				
1.	DKOM 3301	Disertasi	25	III-VI
Jumlah SKS			25	

*) pilih salah satu

4.1.4 Deskripsi Mata Kuliah S-3

Setelah kurikulum tersusun selanjutnya akan diuraikan deskripsi mata kuliah untuk menggambarkan proses pembelajaran pada Program Studi Doktor Ilmu Komunikasi Hindu sesuai dengan bahan kajian dalam Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka, sebagai berikut:

1. Teori Komunikasi

Mata kuliah Teori Komunikasi dapat memberi pemahaman tentang konsep, sejarah, dan perkembangan peta teori komunikasi serta aplikasi teori komunikasi dalam kehidupan sosial. Secara umum, teori komunikasi diartikan sebagai bentuk pandangan serta strategi yang bermanfaat membentuk kerangka kerja dan digunakan sebagai alat dukung kegiatan yang hendak dilakukan. Dalam proses komunikasi, teori memegang peranan sebagai Pembina yang memiliki fungsi untuk membentuk dan merangkai kaidah komunikasi. Teori komunikasi merupakan gabungan pemikiran koletif yang diperoleh dari kesatuan sumbernya dengan memusatkan topik berupa proses komunikasi. Teori komunikasi juga mengungkapkan ikatan antara konsep teoritik dengan kesanggupan untuk mencari keseluruhan atau sebagian penjelasan, informasi, penilaian, ataupun tebakan perilaku tindakan manusia berdasarkan proses komunikasinya. Tindakan komunikasi memiliki arti timbal balik untuk seluruh proses komunikasi dengan riset terstruktur, dilaksanakan dengan hati-hati dan mendalam serta kesadaran tentang komunikasi.

2. Filsafat Ilmu Komunikasi

Mata kuliah ini mengantarkan mahasiswa untuk memahami ruang lingkup filsafat ilmu komunikasi, tantangan dan masa depan ilmu pengetahuan. Hakikat pengetahuan, kebenaran ilmiah, antologi: hakikat ilmu, epistemology: cara mendapatkan pengetahuan; aksiologi: nilai/kegunaan ilmu, struktur ilmu pengetahuan; sarana ilmiah; moralitas ilmu pengetahuan; dan sejarah perkembangan ilmu komunikasi.

3. Moderasi Beragama

Moderasi beragama merupakan jalan tengah pemahaman dan pengamalan antara ekstrim keras radikal, ekstrim kanan dan ekstrim meremehkan, ekstrim kiri, antara terlalu berlebihan dan terlalu berkekurangan, antara ekstrim eksklusif kebenaran tunggal dan ekstrim semua benar, antara ekstrim lahiriah dan ekstrim batiniah, antara ekstrim absolutisme dan ekstrim relativisme, antara ekstrim tekstual yang terlalu kaku dan ekstrim kontekstual yang terlalu lentur. Dalam konteks kebangsaan, moderasi beragama terkait penguatan konsensus ideologi Pancasila yang bukan negara agama dan bukan negara sekuler tapi bebas melaksanakan

ajaran agama masing-masing dalam kehidupan berbangsa yang pluralistik. Dalam konteks ini, mata kuliah Moderasi Beragama berupaya membahas secara mendalam bagaimana moderasi beragama itu dikaji dari perspektif Hindu, baik yang bersumber dari ajaran yang tertuang di dalam teks, ritual keagamaan, tempat ibadah maupun perilaku sosialnya. Materi dalam mata kuliah ini mencakup aspek moderasi beragama yang terdapat di dalam teks Veda, baik dari Veda Sruti maupun Smerti, moderasi beragama dalam aktivitas ritual beragama, bentuk-bentuk bangunan suci yang mengindikasikan adanya prinsip moderasi, sikap dan perilaku sosial masyarakat terhadap kehidupan yang moderat. Kekayaan sumber yang mengindikasikan adanya kehidupan beragama yang moderat dijadikan sebagai kajian sehingga mahasiswa memiliki gambaran yang luas serta justifikasi yang valid tentang moderasi beragama dari kacamata Hindu.

4. Metodologi Penelitian Komunikasi

Mata kuliah metodologi penelitian komunikasi merupakan proses atau cara ilmiah mahasiswa untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian di bidang ilmu komunikasi. Metodologi juga merupakan analisis teoretis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakikat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Setiap mahasiswa mempunyai motivasi yang berbeda, di antaranya dipengaruhi oleh tujuan dan profesi masing-masing. Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa (Disertasi).